

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung” telah dijelaskan hasilnya pada bab sebelumnya dan selanjutnya akan disajikan kesimpulannya sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di Mts ASWAJA Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung memiliki perilaku toleransi khususnya pada guru dan siswa lainnya meliputi:

- a. Jika bertemu dengan gurunya peserta didik menyapa dengan sikap yang sangat hormat, jika bertemu guru perempuan dengan cara bersalaman dan jika guru laki-laki menyapa dengan menganggukkan kepala.
- b. Jika berjalan di depan guru selalu menundukkan kepala

- c. Berbicara dengan sopan, tidak mengawali pembicaraan kecuali atas seizin bapak/ibu guru. Menunjukkan menghargai seseorang yang lebih tua umurnya.
- d. Mematuhi perintah dan peraturan yang sudah di terapkan disekolah.

Dari pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh para guru, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam mengembangkan sikap toleransi siswa yang dilakukan oleh guru PAI diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru menghindari perkataan yang mengarah kepada sindiran negatif agama lain.
- b. Selalu bersikap hormat ketika membicarakan kepercayaan orang lain atau kepercayaan non islam.
- c. Mengajak seluruh peserta didik untuk berbuat baik kepada teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua.
- d. Tidak mengucilkan orang-orang yang dari kelompok minoritas.
- e. Mengajak seluruh peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan baik disekolah maupun dirumah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di MTs ASWAJA Kalidawir

a. Faktor Penghambat

Dari hasil observasi, peneliti menemukan beberapa penghambat yang menyebabkan siswa sulit meningkatkan sikap

toleransi disekolah. Sehingga guru harus ekstra sabar dalam menghadapinya. Berikut hal-hal penghambat yang peneliti temui selama melakukan observasi di MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung:

- 1) Kurikulum yang kurang mendukung
- 2) Kurangnya pemahaman nilai-nilai tentang ASWAJA

b. Faktor Pendukung

Dari hasil observasi peneliti juga menemukan faktor pendukung siswa dalam meningkatkan sikap toleransi disekolah. Jadi selain ada faktor penghambat peneliti juga menemukan faktor pendukung. Berikut beberapa faktor pendukung yang peneliti temukan:

- 1) Terjalannya kerjasama antara orangtua dan guru
- 2) Dukungan dan motivasi dari kepala sekolah
- 3) Kerjasama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru bidang studi yang lainnya

3. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Strategi Guru PAI Dalam

Meningkatkan Toleransi Beragama Peserta Didik di MTs ASWAJA

Kalidawir

Beberapa solusi dari kendala dalam meningkatkan sikap toleransi sebagai berikut:

- a. Memberikan nasehat
- b. Menegur jika pelanggaran masih tergolong ringan

- c. Terus memberikan motivasi kepada peserta didik
- d. Menyelipkan materi toleransi di setiap mata pelajaran
- e. Menjalin kerja sama antara guru dan orang tua
- f. Selalu memberikan masukan yang positif kepada peserta didik
- g. Mengadakan sosialisasi tentang pentingnya menerapkan sikap toleransi

B. Saran

Dari semua pembahasan yang terkait dengan “ Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung” berpedoman pada kesimpulan diatas, oleh karena itu peneliti menyampaikan saran yang nantinya dapat bermanfaat dan membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.

Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Almamater

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih dapat mengembangkan temuan tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku keagamaan peserta didik disekolah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara mendalam tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku keagamaan peserta didik agar terwujud peran guru Akidah Akhlak yang tepat sasaran dan profesional dibidangnya.

3. Bagi Sekolah

a. Kepala Sekolah

Supaya pembelajaran pendidikan agama Islam dalam hal meningkatkan perilaku keagamaan siswa terutama pada perilaku tawadhu, perilaku qana'ah, dan perilaku tasamuh, dapat berjalan dengan baik dalam menompang pencapaian misi dan visi MTs ASWAJA Kalidawir Tulungagung, maka sebaiknya pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam lebih ditingkatkan dalam hal perilaku siswa, sehingga keberhasilan pembelajaran pun dapat meningkat.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam usaha meningkatkan perilaku keagamaan siswa terutama pada perilaku tawadhu, perilaku qana'ah, dan perilaku tasamuh. Guru Pendidikan Agama Islam hendaknya menyadari bahwa tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar Akidah Akhlak. Untuk itu guru senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran belajar PAI. Selain itu pembinaan perilaku keagamaan kepada siswa harus senantiasa dilakukan agar budaya perilaku siswa bisa menjadi kebiasaan sehari-hari.

